

**PERILAKU *DEVIANCE POSITIF* DALAM  
MEMAHAMI POLA MAKAN GIZI SEIMBANG PADA  
MASYARAKAT YANG TERDAMPAK KASUS  
*STUNTING* TINGGI  
(Studi Kasus Keluarga di Desa Pauh Kurai Taji, Pariaman)**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oleh:**

**DHARA ARTINA**

**BP. 2010821013**



**Pembimbing I : Sri Meiyenti, S, Sos., M. Si  
Pembimbing II: Dra. Yunarti. M. Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

**PERILAKU *DEVIANCE POSITIF* DALAM  
MEMAHAMI POLA MAKAN GIZI SEIMBANG PADA  
MASYARAKAT YANG TERDAMPAK KASUS  
*STUNTING TINGGI*  
(Studi Kasus Keluarga di Desa Pauh Kurai Taji, Pariaman)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi di  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Universitas  
Andalas*

Oleh:

**DHARA ARTINA**

**BP. 2010821013**



**Pembimbing I : Sri Meiyenti, S, Sos., M. Si  
Pembimbing II: Dra. Yunarti. M. Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

## INTISARI

**Dhara Artina, 2010821013, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025, “Perilaku *Deviance positif* Dalam Memahami Pola Makan Gizi Seimbang Pada Masyarakat Yang Terdampak Kasus *Stunting* Tinggi (Studi Kasus Keluarga di Desa Pauh Kurai Taji, Pariaman)”, Pembimbing I Sri Meiyenti, S, Sos., M. Si dan Pembimbing II Dra. Yunarti. M. Hum**

*Stunting* merupakan salah satu indikator utama permasalahan gizi kronis yang berdampak terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Di Indonesia, khususnya daerah pedesaan seperti Desa Pauh Kurai Taji di Kota Pariaman, masih menghadapi angka prevalensi *stunting* yang tinggi, meskipun berbagai program intervensi telah dijalankan. Tetapi terdapat keluarga yang memiliki kondisi ekonomi, sosial, dan budaya yang sama, namun ditemukan ada anak dengan status gizi normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu di Desa Pauh Kurai Taji tentang pentingnya gizi bagi pertumbuhan balita, untuk mengetahui pola makan dan pola asuh pada keluarga yang memiliki balita dengan status gizi normal di Desa Pauh Kurai Taji, serta mengetahui pola makan dan pola asuh pada keluarga yang memiliki balita dengan status gizi *stunting* di Desa Pauh Kurai Taji.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan juga dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, yang mana informan dipilih dengan cermat agar relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi kesehatan untuk menganalisis perilaku *deviance positif*, yaitu perilaku sehat yang muncul dari kelompok masyarakat dengan keterbatasan sumber daya namun menunjukkan hasil yang lebih baik dari mayoritas kelompok sejenis.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa keberhasilan keluarga *deviance positif* dalam mempertahankan status gizi baik pada balita bukan hanya karena faktor ekonomi atau pendidikan, tetapi karena adanya pengetahuan praktis, pemanfaatan pangan lokal, adaptasi budaya lokal, dukungan komunitas, dan pengasuhan yang konsisten, yang seluruhnya saling berkaitan dan membentuk sistem kesehatan keluarga yang mandiri. Dukungan kader dan akses kesehatan yang mudah juga berkontribusi positif terhadap perilaku sehat dan juga Informasi dari posyandu, bidan desa, serta edukasi kader sangat membantu ibu dalam mengenal dan menerapkan praktik gizi dan kesehatan yang tepat. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi program intervensi gizi berbasis masyarakat untuk mengidentifikasi dan mereplikasi strategi lokal yang efektif dalam mencegah *stunting*.

Kata kunci: *Deviance positif, Stunting, Keluarga, Gizi Seimbang*

## ABSTRACT

**Dhara Artina, 2010821013, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025 “Positive Deviance Behavior in Understanding Balanced Nutrition Patterns in Communities Affected by High *Stunting* Cases (Case Study of Families in Pauh Kurai Taji Village, Pariaman), Supervisor I: Sri Meiyenti, S.Sos., M.Si and Supervisor II Dra. Yunarti, M.Hum**

*Stunting* is one of the main indicators of chronic nutritional problems that impact children's physical growth and cognitive development. In Indonesia, especially in rural areas such as Pauh Kurai Taji Village in Pariaman City, high *stunting* prevalence rates remain, despite various intervention programs. However, families with similar economic, social, and cultural conditions still have children with normal nutritional status. This study aims to determine mothers' knowledge in Pauh Kurai Taji Village about the importance of nutrition for toddler growth, to determine the dietary and parenting patterns of families with toddlers with normal nutritional status in Pauh Kurai Taji Village, and to determine the dietary and parenting patterns of families with toddlers with *stunting* nutritional status in Pauh Kurai Taji Village.

This research uses a qualitative method, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, literature study, and documentation. Informants were selected through purposive sampling, allowing for the strategic selection of individuals relevant to the research objectives. The study employs a medical anthropology approach to analyze how cultural and social factors shape nutritional behaviors within the community.

The findings show that the success of positive deviant families in maintaining their children's nutrition is not solely influenced by economic or educational factors. Instead, it stems from practical knowledge acquired locally, use of local food, cultural adaptations in dietary practices, strong community support, and consistent parenting patterns. Additionally, access to health information and support from local health services such as community health posts, village midwives, and health cadres plays a crucial role in fostering awareness and the application of balanced nutrition practices. These findings offer valuable insight for designing community-based nutritional interventions by replicating proven, context-specific local strategies.

Keywords: Positive Deviance, *Stunting*, Family, Balanced Nutrition